

**STRATEGI PELATIHAN PERTANIAN DALAM RANGKA
PENINGKATAN MUTU SUMBERDAYA MANUSIA DI UNIT
PELAKSANA TEKNIS PELATIHAN PERTANIAN LAWANG
KABUPATEN MALANG**

NGATINEM

Abstrak

UPT Pelatihan Pertanian Lawang Kabupaten Malang merupakan salah satu UPT yang bertugas di bidang Pelatihan, bimbingan dan konsultasi, penelitian/kajian untuk mengembangkan sumber daya manusia di bidang pertanian, tugas katatausahaan dan pelayanan masyarakat. Belum optimalnya daya serap hasil lulusan Pelatihan Pertanian menjadi tantangan tersendiri bagi UPT Pelatihan Pertanian untuk terus meningkatkan kualitas lulusannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Program Pelatihan Pertanian, kelebihan Program Pelatihan, kelemahan Program Pelatihan Pertanian dan untuk menganalisis Strategi Pelatihan Pertanian dalam rangka peningkatan mutu sumberdaya manusia di Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Pertanian Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan analisis Pengumpulan data, reduksi data, Penyajian data dan Verifikasi/Penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 8 jenis Pelatihan yang dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknik Pelatihan Pertanian Kecamatan Lawang Kabupaten Malang yang dibutuhkan guna meningkatkan mutu generasi petani yang handal dan berkualitas. Kurikulum, sarana dan prasarana, Widyaiswara, kuatnya dukungan institusi dan bidang kompetensi Pelatihan Pertanian disiapkan untuk memenuhi standar kompetensi lulusan Pelatihan Pertanian.

Keyword : Pelatihan Pertanian, Peningkatan Sumberdaya Manusia.

**AGRICULTURAL TRAINING STRATEGY FOR IMPROVING THE
QUALITY OF HUMAN RESOURCES IN THE TECHNICAL
IMPLEMENTING UNIT OF AGRICULTURAL TRAINING LAWANG,
MALANG REGENCY**

NGATINEM

Abstract

UPT Agricultural Training Lawang Malang Regency is one of the UPTs in charge of training, guidance and consultation, research/study to develop human resources in agriculture, administrative duties and community services. The not yet optimal absorption of the results of Agricultural Training graduates is a challenge for UPT Agricultural Training to continue to improve the quality of its graduates.

The purpose of this study was to determine the overview of the agricultural training program, the advantages of the training program, the weaknesses of the agricultural training program and to analyze the agricultural training strategy in order to improve the quality of human resources in the Agricultural Training Technical Implementation Unit, Lawang District, Malang Regency.

The method used in this study is a qualitative method using the analysis of data collection, data reduction, data presentation and verification / drawing conclusions.

Based on the results of the study, it shows that there are 8 types of training carried out in the Agricultural Training Technical Implementation Unit, Lawang District, Malang Regency which are needed to improve the quality of a reliable and qualified generation of farmers. Curriculum, facilities and infrastructure, Widyaaiswara, strong institutional support and the field of Agricultural Training competencies are prepared to meet the competency standards of Agricultural Training graduates.

Keyword : Training Agriculture, Human Resource Improvement.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 10
2.1 Pelatihan Pertanian.....	10
2.1.1 Konsep Pelatihan.....	10
2.1.2 Konsep Pelatihan Pertanian.....	12
2.1.3 Evaluasi Pelatihan Pertanian.....	16
2.2 Kualitas Sumber Daya Manusia	20
2.3 Pengembangan	23
2.3.1 Pengertian Pengembangan.....	23
2.3.2 Pengembangan Ke;embagaan Kelompok Tani	24
2.4 Pemberdayaan Masyarakat pertanian	26
2.4.1 Pengertian Pemberdayaan Masyarakat	26
2.4.2 Tujuan Pemberdayaan Masyarakat	36
2.4.3 Unsur-Unsur Pemberdayaan Masyarakat	37
2.4.4 Syarat Tercapainya Pemberdayaan masyarakat	38
2.4.5 Indikator Pemberdayaan	38
2.5 Kelompok Tani.....	39
2.5.1 Pengertian Kelompok Tani	39
2.5.2 Fungsi Kelompok Tani	41

2.6	Tinjauan Penelitian terdahulu	44
➤	Evaluasi Kegiatan Pelatihan	46
2.7	Kerangka Pemikiran	63
BAB III	METODE PENELITIAN	66
3.1	Jenis Penelitian	66
3.2	Metode Pengumpulan Data	68
3.3	Kualitas Data	69
3.4	Metode Analisis Data.....	72
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	75
4.1	Gambaran Umum UPT. Pelatihan Pertanian Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Lawang Kabupaten Malang.....	75
4.2	Struktur Organisasi.....	78
4.3	Kegiatan Pengembangan dan Penyiapan Pelatihan.....	79
4.4	Jenis-Jenis Pelatihan di UPT Pelatihan Pertanian.....	80
4.5	Pembahasan.....	81
4.5.1	Analisis Responden.....	82
4.5.2	Gambaran Program Pelatihan Pertanian di UPT. Pelatihan Pertanian Lawang Kabupaten Malang untuk mencapai Peningkatan Mutu SDM.....	85
4.5.2.1	Analisis Peserta Pelatihan.....	85
4.5.2.2	Analisis Prosedur Teknis Pelaksanaan Pelatihan	89
4.5.2.3	Analisis Kurikulum Pelatihan Pertanian	92
4.5.2.4	Analisis Tenaga Pelatih/Instruktur/Widyaiswara.....	110
4.5.3	Analisis Evaluasi Pasca Pelatihan (EVAPASLAT) Pertanian di UPT Pelatihan Pertanian Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Lawang Kabupaten Malang.....	112
4.5.3.1	Penyusunan Kebutuhan Evaluasi Pasca Pelatihan (EVAPASLAT).....	114
4.5.3.2	Hasil EVAPASLAT UPT. Pelatihan Pertanian Lawang Kabupaten Malang Tahun 2021.....	117
4.5.3.3	Hasil EVAPASLAT UPT. Pelatihan Pertanian Lawang Kabupaten Malang Tahun 2022.....	130
4.5.4	Analisis Kelebihan Program Pelatihan Pertanian di UPT. Pelatihan Pertanian Lawang Kabupaten Malang.....	138
4.5.5	Analisis Kelemahan Program Pelatihan Pertanian di UPT. Pelatihan Pertanian Lawang Kabupaten Malang.....	148
4.5.6	Analisis Strategi Pelatihan Pertanian di UPT Pelatihan Pertanian Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Lawang Kabupaten Malang dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan..	154
BAB V	PENUTUP	160
5.1	Kesimpulan	160
5.2	Saran	163

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	59
4.2 Persiapan Pelatihan Pertanian	79
4.3 Jenis-Jenis Pelatihan Pertanian	80
4.4 Data Peserta Pelatihan Pertanian Tahun 2021	85
4.5 Kurikulum Pelatihan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Bagi Pengelola Pondok Pesantren Tahun 2021	93
4.6 Kurikulum Pelatihan Teknis Manajemen Pembukuan Bagi Kelompok Tani Tahun 2021	95
4.7 Kurikulum Pelatihan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Bagi Petani Milenial Tahun 2021	97
4.8 Kurikulum Pelatihan Operator Dan Perbengkelan Alsintan Bagi Petani Tahun 2021	100
4.9 Kurikulum Pelatihan Identifikasi OPT dan Pengambilan Keputusan Pengendalian Bagi Petani Pengamat Tahun 2021	102
4.10 Kurikulum Pelatihan Peningkatan Mutu Dan Keamanan Pangan Menuju Sertifikasi Prima Bagi Petani Tahun 2021	103
4.11 Kurikulum Pelatihan Teknis Pengolahan Hasil Tanaman Sayur Bagi Kelompok Wanita Tani Tahun 2021	105
4.12 Kurikulum Pelatihan Teknis Pembuatan Pupuk Organik, PGPR dan Mol Bagi Petani Tahun 2021	107
4.13 Data Instruktur/Pelatih/Widyaiswara	110
4.14 Tim Evaluasi Pasca Pelatihan (EVAPASLAT)	114
4.15 Hasil EVAPASLAT Pelatihan Agroekosistem Tahun 2021	117
4.16 EVAPASLAT Pelatihan Budidaya Bawang Putih Bagi Petani (Purnawidya Non Aparatur) Tahun 2021	118
4.17 Hasil EVAPASLAT Pelatihan Agribisnis Bawang Merah dan Bawang Putih bagi Penangkar Tahun 2021	119
4.18 Hasil EVAPASLAT Pelatihan Pengendalian OPT Bagi Regu Pengendali Hama (RPH) Tahun 2021	122
4.19 EVAPASLAT Pelatihan pelatihan Pembuatan Pestisida Nabati Bagi Petani Tahun 2021	125
4.20 Hasil EVAPASLAT Pelatihan Agen Hayati Tahun 20	127
4.21 Hasil EVAPASLAT Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Tahun 2021	128

4.22	Hasil EVAPASLAT Pelatihan Pekarangan KWT Tahun 2021	129
4.24	Hasil EVAPASLAT Pelatihan Operator dan Perbengkelan Alsintan Bagi petani Tahun 2022	130
4.25	Hasil EVAPASLAT Pelatihan Tanaman Pangan Bagi dan hortikultura bagi pengelola pondok pesantren tahun 2022	132
4.26	Hasil EVAPASLAT Pelatihan Agribisnis Tanaman Pangan dan hortikultura bagi petani milenial tahun 2022	133
4.27	Jumlah Populasi Penelitian	139
4.27	Jumlah Sampel Penelitian	141
4.28	Penilaian Responden tentang Kurikulum Pelatihan Pertanian	142
4.29	Penilaian Responden tentang Sarana Prasarana Pelatihan	143
4.30	Penilaian Responden tentang Instruktur/Widyaiswara	144
4.31	Penilaian Responden tentang Kuatnya dukungan dari Institusi lain	146
4.32	Penilaian Responden tentang Relevansi Pelatihan Pertanian	147
4.33	Penilaian Responden tentang Terbatasnya Pendanaan Pelatihan Pelatihan	149
4.34	Penilaian Responden tentang keberlanjutan pelatihan pertanian	150
4.35	Penilaian Responden tentang Waktu Pelatihan yang relatif singkat	152
4.36	Penilaian responden tentang belum optimalnya daya serap lulusan Pelatihan Pertanian	153

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Hal
2.1	Kerangka Pemikiran	64
3.1	Model Analisis data Interaktif Mills dan Hubberman	74
4.1	Peta Letak UPT. Pelatihan Pertanian Lawang Malang	75
4.2	Struktur Organisasi UPT. Pelatihan Pertanian Lawang	78
4.3	Kondisi Responden berdasarkan umur	83
4.4	Kondisi Responden berdasarkan jenis kelamin	84
4.5	Kondisi responden berdasarkan tingkat pendidikan	85
4.6	Data Jumlah Peserta Pelatihan Pertanian per Kabupaten Tahun 2021	87
4.7	Flowchat Sumber Peserta Pelatihan	89
4.8	Tahapan Pelaksanaan pelatihan	92
4.9	Alasan upgrading Kurikulum	110
4.10	Sumber Widyaiswara/pelatih	112
4.11	Diagram Tingkat penerapan materi pasca pelatihan	137